# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian – uraian pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan diantara nya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri Kota Medan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar diperoleh nilai korelasi atau hubungan sebesar serta nilai koefisien determinasi sebesar . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap motivasi belajar siswa sebesar .
2. Berdasarkan hasil analisis regresi untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap *self-efficacy* siswa di SMK Negeri Kota Medan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar diperoleh nilai korelasi atau hubungan sebesar serta nilai koefisien determinasi sebesar . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap *self-efficacy* siswa adalah sebesar .
3. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap motivasi belajar dan *self-efficacy* siswa di SMK Negeri Kota Medan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar diperoleh nilai korelasi atau hubungan sebesar serta nilai koefisien determinasi sebesar . Hal ini menujukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap motivasi belajar dan *self-efficacy*  siswaadalah sebesar .

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *youtube* memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar dan *self-efficacy* siswa, diharapkan bagi guru mata pelajaran khusus nya dalam pembelajaran matematika lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran *youtube.*
2. Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, salah satu nya dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti *youtube,* sehingga pembelajaran didalam kelas semakin interaktif.
3. Bagi siswa, mampu menyesuaikan frekuensi dan durasi penggunaan media sosial dengan baik sehingga tidak melalaikan tugas sebagai pelajar serta mematuhi arahan dan bimbingan dari guru. Diharapkan bagi siswa lebih bijak dalam menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhan untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan terbaru. Selain itu juga mampu untuk membatasi penggunaan media sosial agar tidak ketergantungan dan menjadi lupa waktu.
4. Bagi orang tua, dapat memperhatikan kebiasaan dan kegiatan anak dirumah seperti mengontrol penggunaan handphone dan mengarahkan anak untuk menggunakan media sosial secara bijak.
5. Bagi guru, media pembelajaran *youtube* cukup membantu tenaga pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengelola konten pelajaran sehingga materi pelajaran dapat dikemas dengan semenarik mungkin dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
6. Bagi institusi pendidikan, dapat meningkatkan fasilitas sekolah dalam mengakses kebutuhan sarana dan perangkat pembelajaran. Fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai dapat meningkatkan kemudahan bagi tenaga pendidik dan siswa dalam melakukan proses pembelajarn. Sehingga pembelajaran yang menarik dan berkualitas dapat terwujud dengan baik.
7. Untuk peneliti selanjutnya, selain mengukur pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* siswa, peneliti dapat melakukan riset terhadap frekuensi dan durasi penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa mengingat pendidikan saat ini memasuki era digital pembelajaran abad 21.